

Kelompok: 13

SOLUSI PELAKSANAAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI INDONESIA

Dosen Pengampu:

1. Dra. Loliyana, M.Pd.

2. Muhiom, M.Pd.I.



ANGGOTA KELOMPOK



Daniel Dwi Saputra
(2113053110)



Indika Salsabila
(2113053276)



TOPIK BAHASAN

01

Masalah atau tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan multikultural di Indonesia

02

Solusi atau cara untuk mengatasi masalah atau tantangan dalam pelaksanaan pendidikan multikultural di Indonesia

03

Penyebab sulitnya pendidikan multikultural di Indonesia

04

Upaya untuk mencegah konflik dalam pelaksanaan pendidikan multikultural

Masalah atau Tantangan dalam Pelaksanaan Pendidikan Multikultural di Indonesia



Permasalahan pendidikan multikultural di Indonesia mempunyai karakter yang unik berbeda dengan permasalahan yang ditemui di negara lain. Keunikan tersebut didasarkan dari faktor geografis, demografi, sejarah dan sosial ekonomi yang dapat menyebabkan munculnya permasalahan pendidikan multikultural di Indonesia, antara lain:

- Guru kurang memahami budaya sendiri ataupun budaya peserta didik
- Guru kurang menguasai garis besar struktur dan budaya etnis peserta didiknya, terutama dalam konteks mata pelajaran yang akan diajarkannya
- Rendahnya kemampuan guru dalam mempersiapkan peralatan yang merangsang minat dan ingatan peserta didik
- Keanekaragaman budaya etnik
- Rapuhnya ruang kebangsaan kita
- Culrural bleeding versus multikultural
- Ketidakadilan ekonomi: akar sejumlah konflik

Penyebab Sulitnya Pendidikan Multikultural di Indonesia



KEBERAGAMAN IDENTITAS
BUDAYA DAERAH

PERGESERAN KEKUASAAN
DARI PUSAT KE DAERAH

KEKURANGAN JIWA
NASIONALISME

FANATISME

KESEJAHTERAAN EKONOMI
YANG TIDAK MERATA



Solusi atau Cara untuk Mengatasi Masalah atau Tantangan dalam Pelaksanaan Pendidikan Multikultural di Indonesia

1

Keberagaman yang ada harus dilihat sebagai sesuatu yang harus ada dan tumbuh secara alami. Selain itu, perlu adanya pengelolaan konflik agar potensi konflik dapat diselesaikan dengan cepat dan dapat diambil langkah penyelesaiannya, termasuk melalui pendidikan lintas budaya

2

Mengintegrasikan pendidikan multikultural berbasis kearifan lokal ke dalam desain kurikulum

3

Optimalisasi pendidikan kewarganegaraan dalam upaya penguatan jati diri bangsa perlu dilandasi oleh multikulturalisme dan kearifan lokal yang dimiliki bangsa Indonesia.

4

Menempatkan pendidikan multikultural sebagai filsafat pendidikan, pedagogi, dan bidang kajian

5

Mengadakan pelatihan mengenai pelaksanaan pendidikan multikultural



Solusi atau Cara untuk Mengatasi Masalah atau Tantangan dalam Pelaksanaan Pendidikan Multikultural di Indonesia

6

Memberikan pelatihan kepada guru mengenai budaya-budaya yang ada

7

Guru harus memiliki strategi pembelajaran yang sesuai atau cocok dengan pelajaran pendidikan multikultural tersebut

8

Memberikan pemahaman mengenai dampak positif dan negatif internet, untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan

9

Memberikan pemahaman dan pengajaran bahwa keragaman budaya adalah hal yang istimewa dan perlu dijaga serta disyukuri

10

Mengingatkan bahwa kegiatan – kegiatan yang anarkis atau melawan hukum akan merugikan dirinya sendiri



Upaya yang Dapat Dilakukan untuk Mencegah Konflik dalam Pelaksanaan Pendidikan Multikultural

Mencegah konflik dalam kegiatan pelaksanaan pendidikan multikultural memerlukan perencanaan, komitmen, dan upaya yang berkelanjutan. Dengan komitmen dan upaya yang dilakukan bersama, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis bagi semua peserta didik. Hal ini membantu dalam menghilangkan prasangka yang mungkin nantinya bermunculan. Selain itu, membangun pemahaman yang kuat terkait multikulturalisme merupakan kunci utama.

Lestari, T. D., & Sa'adah, N (2021) menjelaskan bahwa sosialisasi pendidikan multikultural sangatlah penting dan dapat membantu individu untuk memahami dan menghargai adanya perbedaan, sehingga nantinya dapat mengurangi konflik yang disebabkan oleh ketidakpahaman dan kesalahpahaman

SIMPULAN

Permasalahan dan penyebab sulitnya pendidikan multikultural di Indonesia didasarkan pada beberapa faktor, yaitu faktor geografis, demografi, sejarah, dan sosial ekonomi. Namun, hal itu bisa diatasi dengan beberapa cara seperti mengantisipasi, optimalisasi pendidikan kewarganegaraan, meningkatkan kemampuan serta strategi guru dalam pengajaran, dan lainnya. Kemudian untuk mencegah konflik dalam kegiatan pelaksanaan pendidikan multikultural memerlukan perencanaan, komitmen, dan upaya yang berkelanjutan. Selain itu sosialisasi pendidikan multikultural sangatlah penting dan dapat membantu individu untuk memahami dan menghargai adanya perbedaan, sehingga nantinya dapat mengurangi konflik yang disebabkan oleh ketidakpahaman dan kesalahpahaman.

THANK

YOU

